

BNNP NTB Tutup Tahun 2024 dengan Berbagai Capaian, Ungkap 18 Kasus Narkotika dan Layanan Rehabilitasi Melampaui Target

Syafruddin Adi - NTB.JURNALIS.ID

Dec 30, 2024 - 11:21



Plh. Kepala BNNP NTB, M. Ridwan S. Ap. (Tengah) saat pimpin konferensi pers akhir tahun, Senin (30/12/2024)

MATARAM, NTB – Sepanjang tahun 2024, Badan Narkotika Nasional Provinsi

(BNNP) NTB mencatatkan capaian gemilang dalam upaya pemberantasan narkoba dan pelayanan rehabilitasi. Meski jumlah kasus yang diungkap menurun 5,26% dibandingkan tahun 2023, jumlah tersangka yang diamankan justru melonjak signifikan sebesar 29,63%, dari 27 orang pada 2023 menjadi 35 orang pada 2024.

Capaian ini dipaparkan oleh Pih. Kepala BNNP NTB, M. Ridwan S. Ap., dalam konferensi pers akhir tahun 2024 yang digelar di Lobi Kantor BNNP NTB, Senin (30/12/2024).

Data Ungkap Kasus dan Barang Bukti

BNNP NTB berhasil mengungkap 18 kasus sepanjang tahun 2024. Barang bukti narkoba yang disita mengalami dinamika signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Penurunan drastis pada sabu, dari 8.428,26 gram pada 2023 menjadi hanya 93,44 gram pada 2024 (turun 98,89%).

Lonjakan tajam pada ganja, dari 6.821,45 gram menjadi 10.053,41 gram (naik 47,37%).

Ekstasi menurun drastis, dari 2.000 butir menjadi hanya 7 butir (turun 99,65%).

Capaian Rehabilitasi Melampaui Target

Dalam bidang rehabilitasi, BNNP NTB mencatat pencapaian luar biasa dengan melampaui target di berbagai program:

Pelayanan rehabilitasi mencapai 160%, dengan 440 orang dilayani dari target 275 orang.

Pelayanan SKHPN (Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba) mencapai 115%, dengan 1.922 surat diterbitkan dari target 1.670 surat.

Rawat lanjut rehabilitasi tercapai 109%, dengan 126 orang dilayani dari target 110 orang.

Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) mencapai target pembentukan 10 komunitas, dengan pemulihan berhasil dilakukan terhadap 50 orang (100%).

Peringkat Nasional dalam Layanan Rehabilitasi

BNNP NTB juga meraih prestasi membanggakan dengan peringkat ke-4 nasional dalam kategori Sangat Baik (A) pada Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk layanan rehabilitasi rawat jalan. Nilai indeks yang diraih mencapai 3,91, menjadikan NTB salah satu provinsi terbaik dalam pelayanan rehabilitasi.

Harapan di Tahun Mendatang

“Kita berharap kinerja tahun berikutnya akan lebih ditingkatkan,” ujar M. Ridwan S. Ap.

Dengan komitmen kuat dan capaian luar biasa di tahun 2024, BNNP NTB terus menjadi garda terdepan dalam upaya memberantas peredaran narkoba

sekaligus mendukung pemulihan masyarakat yang terdampak. (Adb)